

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di muka, maka dapat disimpulkan sebab-sebab kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi serta upaya untuk mengatasinya sebagai berikut :

##### 1. Sebab-sebab Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada menulis skripsi adalah sebagai berikut :

Pertama, mencari pokok masalah yang akan dijadikan kajian penelitian yang sesuai dengan jurusan atau bidang keahliannya. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya kesiapan mahasiswa dalam merencanakan penelitian yang kemudian berlanjut pada bagaimana menyusun proposal penelitian. Kesulitan ini ditunjukkan dari frekuensi pekerjaan yang tinggi dalam memperbaiki proposal penelitian yang diajukan kepada pembimbing untuk dapat diterima sebagai desain penelitian yang lebih baik. Lemahnya mahasiswa dalam memahami metodologi penelitian dan statistik yang berdampak pada kesulitan menyusun alat pengumpul data, mengolah, dan memaknai data, terutama yang melakukan penelitian lapangan.

Kedua, minat baca mahasiswa di perpustakaan masih rendah. Rendahnya minat baca mahasiswa ditunjukkan dari intensitas kunjungan mereka ke perpustakaan. Sebagian besar mereka tiga kali dalam seminggu mengunjungi

perpustakaan, bahkan ada yang tidak terjadwal. Mereka berada di perpustakaan sekitar satu jam, dua jam, bahkan ada mahasiswa hanya bisa bertahan beberapa menit untuk membaca di perpustakaan.

Ketiga, kesulitan mendapatkan referensi yang dibutuhkan. Buku-buku yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi masih banyak yang kurang di perpustakaan, terutama yang berkaitan dengan mata kuliah jurusan dan metodologi penelitian. Kendala lain yang dihadapi mahasiswa adalah kesulitan memahami isi buku berbahasa asing (Arab dan Inggris) untuk mencari teori pendukung yang dibutuhkan.

Keempat, kendala dengan pembimbing. Dalam proses pembimbingan, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan pembimbing secara efektif, baik melalui telepon maupun secara langsung.

Kelima, kesulitan membagi waktu. Kendala lain yang dapat menghambat mahasiswa menyelesaikan studi tepat pada waktunya adalah kesulitan membagi waktu antara menyusun skripsi dan mengikuti berbagai kegiatan pada organisasi kampus dan kegiatan di masyarakat. Sebagian mahasiswa yang aktif di organisasi, baik di kampus maupun di masyarakat, dapat membuat mereka lalai menyusun skripsi.

Keenam, adanya hambatan-hambatan psikologis yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Hambatan-hambatan itu antara lain : (a) menghadapi konflik batin, yaitu adanya persoalan-persoalan pada diri mahasiswa yang sukar dipecahkan, sehingga menimbulkan beban pemikiran, (b) masalah dengan orangtua karena adanya perbedaan antara kemauan orangtua dan keinginan anak

untuk memilih suatu fakultas atau jurusan di perguruan tinggi, (c) persoalan yang timbul dalam hubungan sosial akibat dari ketidak mauan atau ketidak mampuan seseorang bergaul dengan orang lain, (d) menghadapi persoalan dalam keluarga seperti terjadinya pertentangan dengan saudara, adanya rasa iri atau kecewa, frustrasi, rasa rendah diri dihadapan saudara yang lain, adanya rasa tidak puas dan lain-lain, dan rendahnya minat baca. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah tujuan belajar di perguruan tinggi yang belum jelas, jurusan yang ditempati tidak sesuai dengan keinginan, lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung untuk menumbuhkan minat dan budaya membaca bagi mahasiswa, kondisi kesehatan yang kurang mendukung dan faktor ekonomi yang kurang menunjang bagi mahasiswa.

## **2. Upaya Mahasiswa Mengatasi Kesulitan Menyusun Skripsi**

Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan menemukan masalah yang diteliti mereka berusaha mencari informasi dari berbagai sumber seperti dari hasil-hasil penelitian orang lain, melakukan studi kepustakaan, mengadakan wawancara dengan masyarakat dan mempelajari jurnal-jurnal penelitian yang ada. Kesulitan dalam menyusun proposal penelitian, menyusun instrumen pengumpul data, mengolah dan memaknai data, mereka minta penjelasan atau konsultasi kepada dosen metodologi penelitian, dosen penasehat akademik, dan teman sesama mahasiswa yang mampu dan mau membantu.

Ketersediaan buku-buku di perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang masih dirasakan kurang oleh mahasiswa, terutama bagi yang menyusun skripsi, sehingga mereka mengalami kesulitan, mendapatkan referensi yang dibutuhkan. Untuk mengatasi kesulitan tersebut mereka berusaha mencari ke perpustakaan lain seperti ke perpustakaan daerah, perpustakaan pribadi dosen, dan kepada teman-teman sesama mahasiswa. Beberapa diantara mahasiswa ada yang berusaha untuk membeli tetapi itu hanya sebagian kecil. Kebanyakan mahasiswa kesulitan membeli buku karena dana yang kurang mendukung.

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menguasai referensi berbahasa Arab dan Inggris, berkaitan dengan latar belakang pendidikan mereka sebelum memasuki IAIN. Mereka ada yang berasal dari pesantren, MAN, SMU, bahkan ada yang berasal dari SMK, baik negeri maupun swasta. Bagi mahasiswa yang bukan tamatan pesantren, pada umumnya mengalami kesulitan untuk memahami kedua bahasa tersebut, terutama bahasa Arab. Untuk mengatasi kesulitan menelaah buku-buku berbahasa Arab dan Inggris dalam mencari teori-teori pendukung yang relevan dengan masalah yang diteliti, usaha yang dilakukan adalah meminta bantuan teman sesama mahasiswa yang mampu menterjemahkan isi kitab kuning dan teks-teks berbahasa Inggris.

Masalah sosial pribadi yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi adalah kesulitan menanggung biaya kuliah, kekurangan dalam fasilitas belajar, ketegangan bergaul dengan teman di tempat kost, konflik dengan pacar, ketegangan dalam keluarga, serta adanya konflik batin. Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mencari jalan keluar dari masalah biaya kuliah yang dihadapi

adalah dengan mencari kerja sambilan. Dalam mengatasi masalah pribadi yang sukar dipecahkan sendiri mereka berusaha meminta pertolongan kepada orang yang mampu dan bersedia menolong, seperti kepada dosen penasehat akademik, ibu kos, dan teman sesama mahasiswa yang dapat dipercaya. Dalam memilih alternatif untuk meminta bantuan seperti ini, mahasiswa lebih cenderung kepada teman sesama mahasiswa. Secara psikologis mereka merasa dekat dan lebih terbuka dengan teman untuk mengungkapkan segala unek-unek yang dirasakannya. Walaupun teman tidak dapat menyelesaikan masalahnya secara tuntas, mereka tetap merasa terbantu.

Adapun usaha-usaha mahasiswa mengatasi kesibukan dalam mengikuti berbagai kegiatan organisasi kampus dan di masyarakat supaya penyusunan skripsi tidak terganggu, ada beberapa alternatif yang mereka lakukan. Pertama, berusaha semaksimal mungkin membagi waktu, antara menyusun skripsi dan mengikuti berbagai kegiatan organisasi. Aktifnya mereka di organisasi karena ada nilai-nilai positif yang mereka peroleh dalam rangka mengembangkan potensi diri. Kedua, meminimalkan kegiatan di organisasi, artinya waktu lebih banyak mereka gunakan untuk menyusun skripsi daripada mengikuti kegiatan organisasi. Ketiga, ada sebagian kecil mahasiswa yang mengundurkan diri sebagai pengurus organisasi agar waktu yang tersedia dapat digunakan sepenuhnya untuk menyusun skripsi. Para aktifis ini, walaupun sudah berusaha membagi waktu masih ada yang terlambat menyelesaikan studi.

## **B. REKOMENDASI**

Memperhatikan kesulitan yang dihadapi mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang dalam menyusun skripsi, maka dipandang perlu untuk merekomendasikan usaha-usaha pemecahannya. Untuk itu direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

Pertama, program bimbingan menyusun skripsi untuk mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang yang disusun berdasarkan hasil penelitian agar digunakan oleh masing-masing ketua jurusan di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang. Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan program dimaksud. Dalam hal ini Pimpinan-pimpinan Fakultas (Dekan-dekan), Pembantu-pembantu Dekan (I, II dan III), dan Kepala Laboratorium Bimbingan dan Konseling Agama Islam IAIN Imam Bonjol Padang.

Kedua, kepada ketua-ketua jurusan di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, agar menata kembali program-program dan implementasi mata kuliah dengan melibatkan seluruh dosen-dosen. Juga merancang strategi-strategi yang tepat untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan menulis skripsi.

Ketiga, kepada mahasiswa diharapkan agar selalu dapat memanfaatkan waktu untuk berkonsultasi dengan pembimbing, membaca literatur di perpustakaan, diskusi dengan teman sesama mahasiswa dan berdialog dengan tingkatan yang lebih tinggi guna mendapatkan masukan yang bermakna untuk kesuksesan studi.

Keempat, kepada peneliti selanjutnya, bahwa penelitian ini baru mengungkapkan salah satu sebab keterlambatan mahasiswa menyelesaikan studi

tepat waktunya (4 tahun) adalah karena kesulitan menulis skripsi. Maka disarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat menghambat penyelesaian studi mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang tepat waktunya. Diantaranya adalah sikap dan kebiasaan serta keterampilan belajar mahasiswa, tentang hasil studi atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata yang diperoleh mahasiswa selama ini, juga tentang motivasi dan minat mahasiswa belajar kelompok untuk menunjang kesuksesan studi.

